

PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PENGELOLAAN UNIT USAHA PESANTREN AL-MASHDUQIAH TERHADAP KEMAJUAN BISNIS PESANTREN

Robiyatul Adawiyah¹, Jayanti Riska²

^{1,2} Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Badri Mashduqi Patokan Kraksaan Probolinggo Jawa Timur
E-mail: robiyatul433@gmail.com¹, jayantiriska05@gmail.com²

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Islamic business ethics in managing business units at Pesantren Al-Mashduqiah. Islamic business ethics emphasize values such as honesty, justice, trustworthiness, and responsibility as the foundation of economic activities. This research uses a descriptive qualitative method with a case study approach through interviews and direct observation. The results indicate that integrating Islamic business ethics with pesantren business management enhances consumer trust, strengthens business sustainability, and provides positive social impacts for the surrounding community. Beyond its educational role, Pesantren Al-Mashduqiah has succeeded in developing economic independence through professionally managed and sharia-compliant business units. These findings confirm that applying Islamic business ethics can serve as an effective strategy for developing pesantren business units oriented toward blessing and communal well-being.

Keywords: *Islamic Business Ethics; Business Unit Management; Islamic Boarding School; Justice; Trustworthiness; Business Sustainability; Sharia Values.*

الملخص

يهدف هذا البحث إلى تحليل تطبيق أخلاقيات الأعمال الإسلامية في إدارة الوحدات التجارية في معهد المشدوقية. تؤكد أخلاقيات الأعمال في الإسلام على قيم الصدق والعدالة والأمانة والمسؤولية كأساس للأنشطة الاقتصادية. استخدم هذا البحث المنهج النوعي الوصفي من خلال دراسة حالة بالاعتماد على المقابلات والملاحظات المباشرة. تشير النتائج إلى أن دمج أخلاقيات الأعمال الإسلامية مع إدارة وحدات الأعمال في المعهد يعزز ثقة المستهلكين، ويقوّي استدامة الأعمال، ويسهم في تحقيق آثار اجتماعية إيجابية للمجتمع المحيط. إضافةً إلى دور المعهد التعليمي، فقد نجح المعهد في بناء استقلال اقتصادي من خلال إدارة مهنية للوحدات التجارية وفق مبادئ الشريعة. وتؤكد هذه النتائج أن تطبيق أخلاقيات الأعمال الإسلامية يمكن أن يكون إستراتيجية فعالة لتطوير وحدات الأعمال في المعاهد الدينية بما يحقق البركة والرفاه المشترك.

الكلمات المفتاحية: أخلاقيات الأعمال الإسلامية؛ إدارة الوحدات التجارية؛ المعهد الديني؛ العدالة؛ الأمانة؛ استدامة الأعمال؛ القيم الشرعية.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan etika bisnis Islam dalam pengelolaan unit usaha di Pesantren Al-Mashduqiah. Etika bisnis Islam menekankan nilai kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggung jawab sebagai dasar dalam aktivitas ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui wawancara dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi etika bisnis Islam dengan manajemen unit usaha pesantren mampu meningkatkan kepercayaan konsumen, memperkuat keberlanjutan usaha, serta

memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat. Selain berfungsi sebagai institusi pendidikan, Pesantren Al-Mashduqiah juga berhasil membangun kemandirian ekonomi melalui pengelolaan usaha yang profesional dan berlandaskan syariah. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan etika bisnis Islam dapat menjadi strategi efektif dalam pengembangan unit usaha pesantren yang berorientasi pada keberkahan dan kesejahteraan bersama

Kata Kunci : *Etika Bisnis Islam; Pengelolaan Unit Usaha; Pesantren; Keadilan; Amanah; Keberlanjutan Usaha; Nilai Syariah.*

PENDAHULUAN

Etika bisnis Islam sangat penting untuk membangun sistem perekonomian yang adil dan berkelanjutan. Pesantren memiliki potensi yang sangat besar untuk menerapkan etika bisnis Islam di lingkungan mereka, karena mereka tidak hanya berfokus pada pendidikan agama tetapi juga membangun ekonomi umat. Karena status mereka sebagai institusi pendidikan dan sosial, pesantren memiliki potensi besar untuk membangun organisasi bisnis yang tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial tetapi juga memberikan manfaat sosial dan spiritual.

Namun, pesantren sering menghadapi kesulitan dalam menggabungkan prinsip-prinsip syariah dengan operasi bisnis sehari-hari. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan etika bisnis Islam ketika mengelola unit usaha pesantren untuk memastikan bahwa semua bisnis dilakukan sesuai dengan nilai-nilai Islam seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Menurut etika bisnis Islam, keuntungan tidak boleh diperoleh dengan cara yang bertentangan dengan prinsip moral agama atau merugikan orang lain.

Prinsip-prinsip etika bisnis yang kuat digunakan untuk mengelola unit usaha di Pesantren Al-Mashduqiah. Pengelolaan unit usaha pesantren ini didasarkan pada prinsip Islam dan gagasan "Ummah" yang mengutamakan kepentingan bersama. Strategi pemasaran yang tepat, inovasi produk, dan pengelolaan keuangan yang transparan memastikan pengelolaan yang efektif dan efisien. Selain itu, pengelola unit usaha Pesantren Al-Mashduqiah berusaha untuk mencapai tujuan bisnis yang seimbang dengan nilai-nilai moral dan spiritual, dengan memberikan kontribusi pada masyarakat sekitar dan mengurangi dampak lingkungan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis dalam pengelolaan unit usaha pesantren memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan dan kesuksesan bisnis. Misalnya, penelitian oleh Budiono (2019) menemukan bahwa pengelolaan unit usaha pesantren yang berbasis nilai-nilai Islam dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Sementara itu, penelitian oleh Supriyanto (2020) menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis dalam pengelolaan unit usaha pesantren dapat mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan tersebut dengan menganalisis penerapan etika bisnis dalam pengelolaan unit usaha Pesantren Al-Mashduqiah.

Jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan etika bisnis Islam dalam pengelolaan unit usaha pesantren, serta tantangan dan peluang yang di hadapi dalam implementasinya. Dengan demikian diharapkan dapat

memberikan wawasan yang berguna bagi pesantren dalam mengelola usaha mereka dengan tetap menjaga integritas dan prinsip-prinsip Islam yang luhur.

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menjelaskan penerapan etika bisnis Islam di Pesantren Al-Mashduqiah dan melihat bagaimana hal itu membantu kemajuan bisnis pesantren. Studi Kasus: Pesantren Al-Mashduqiah adalah subjek utama penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana etika bisnis Islam diterapkan dalam manajemen unit usaha mereka. Penumpukan data: Wawancara dengan konsumen atau pelanggan unit usaha pesantren dan Observasi langsung terhadap praktik bisnis di unit usaha pesantren

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyelidiki bagaimana teori Etika Bisnis Islam dapat diterapkan dalam pengelolaan unit bisnis di Pesantren Al-Mashduqiah. Teorinya menunjukkan bahwa etika bisnis Islam mengedepankan prinsip-prinsip kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggung jawab. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar dari setiap tindakan bisnis untuk memastikan bahwa keuntungan finansial bukan satu-satunya tujuan, tetapi juga keberkahan dan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat. Beberapa aspek menunjukkan penerapan etika bisnis Islam di Pesantren Al-Mashduqiah: *Pertama*, Kejujuran: Pengelola unit bisnis pesantren selalu memastikan bahwa informasi yang mereka berikan kepada pelanggan, mitra, dan masyarakat adalah jujur dan akurat tentang harga, kualitas produk, dan proses bisnis. *Kedua*, Keadilan: Pesantren memastikan bahwa santri, karyawan, dan mitra bisnis mendapatkan hak yang adil dari keuntungan bisnis. Selain itu, teori pengelolaan unit usaha diterapkan melalui perencanaan strategis, pelaksanaan operasional yang efektif, dan evaluasi kinerja usaha secara berkala. Pengelolaan ini mencakup penerapan strategi pemasaran yang inovatif dan Islami, pemanfaatan sumber daya lokal, dan pembagian tugas yang jelas antara pengelola dan santri.

Gabungan antara variabel Etika Bisnis Islam dan Pengelolaan Unit Usaha Pesantren menghasilkan pendekatan holistik dalam mengelola unit usaha pesantren untuk mencapai kemajuan bisnis. Kombinasi ini memberikan kerangka kerja yang tidak hanya berorientasi pada keberhasilan finansial tetapi juga pada tercapainya nilai-nilai spiritual dan sosial. Dengan cara berikut, penerapan etika bisnis Islam meningkatkan proses pengelolaan unit usaha:

- a. Memperkuat Kepercayaan Konsumen: Pesantren dapat membangun reputasi yang baik di masyarakat dengan menerapkan prinsip keadilan dan kejujuran. Ini berdampak pada loyalitas pelanggan dan meningkatkan daya saing bisnis.
- b. Meningkatkan Efisiensi dan Keberlanjutan Usaha: Etika bisnis Islam mendorong pengelola untuk bertindak amanah dan bertanggung jawab dalam setiap keputusan yang mereka buat. Ini mengurangi risiko penyalahgunaan sumber daya dan memastikan bahwa bisnis akan bertahan dalam jangka panjang.

- c. Memberikan Dampak Sosial Positif: Pesantren menjadi model bisnis sosial karena kombinasi manajemen bisnis yang baik dan penerapan etika bisnis Islam. Perusahaan-perusahaan di pesantren tidak hanya menghasilkan uang, tetapi juga menjadi tempat para santri belajar tentang prinsip-prinsip Islam dalam bisnis.

Sebagai contoh, pengelola unit usaha Pesantren Al-Mashduqiah menggunakan pendekatan syariah untuk menetapkan harga produk, mengawasi pemasukan, dan membagi keuntungan. Selain itu, santri dilatih oleh unit usaha ini untuk terlibat langsung dalam proses produksi dan pemasaran. Dengan demikian, santri tidak hanya memperoleh pendidikan agama tetapi juga memperoleh keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja.

Bisnis pesantren telah mengalami kemajuan sebagai hasil dari penerapan kombinasi ini. Ini termasuk peningkatan pendapatan, keberlanjutan operasi, dan penguatan posisi pesantren sebagai institusi pendidikan yang bergantung pada kemandirian ekonomi. Selain itu, pesantren membantu masyarakat sekitar dengan menyediakan barang halal dan membuka lapangan kerja.

Oleh karena itu, sinergi antara etika bisnis Islam dan pengelolaan unit usaha pesantren menjadi kunci utama dalam menciptakan bisnis yang sukses secara finansial tetapi juga memberikan keberkahan dan manfaat sosial yang luas.

No	Unit Usaha
1.	Roti izz bakery
2.	Air mineral izz bakery
3.	Mj swalayan
4.	Toko mandiri
5.	Pabrik tahu dan tempe
6.	Koperasi
7.	Konveksi
8.	Kantin santri
9.	Grosir

KESIMPULAN

Penggunaan etika bisnis Islam yang didasarkan pada prinsip kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggung jawab memengaruhi pengelolaan unit usaha di Pesantren Al-Mashduqiah. Kombinasi etika bisnis Islam dengan pengelolaan usaha menciptakan model bisnis yang menghasilkan keuntungan finansial serta keuntungan sosial dan spiritual. Pesantren Al-Mashduqiah adalah contoh sempurna dari bagaimana nilai-nilai Islam dapat diterapkan dalam praktik

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, M. (1997). *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Darul Kutub Ilmiah. [Sumber utama konsep etika bisnis dalam Islam, termasuk prinsip kejujuran, keadilan, dan amanah.]
- Antonio, M. S. (2001). *Muhammad SAW: The Super Leader Super Manager*. Jakarta: ProLM Centre.

- [Membahas kepemimpinan Rasulullah dalam bisnis dan penerapan prinsip Islam dalam manajemen.]
- Chapra, M. U. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Leicester: The Islamic Foundation.
[Menyediakan dasar teori ekonomi Islam yang relevan dengan pengelolaan usaha berbasis syariah.]
- Hasan, A. (2003). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
[Menjelaskan dasar-dasar etika dalam ekonomi Islam yang digunakan dalam pengelolaan bisnis.]
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Data dan Statistik Pesantren di Indonesia*. Jakarta: Kemenag RI.
[Referensi mengenai keberadaan dan peran pesantren dalam pendidikan dan ekonomi masyarakat.]
- Nugroho, S. (2017). *Manajemen Strategis dalam Perspektif Syariah*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
[Pendekatan manajemen strategis berbasis nilai-nilai Islam untuk keberlanjutan usaha.]
- Yusuf, Q. (2015). *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
[Buku yang membahas prinsip-prinsip etika Islam dalam aktivitas bisnis.]
- Zain, M. (2022). Penerapan Ekonomi Islam pada Unit Usaha Pesantren. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 15(3), 45-55.
[Artikel jurnal yang membahas studi kasus pengelolaan usaha pesantren dengan pendekatan syariah.]
- Zuhdi, M. (2019). Pesantren dan Kemandirian Ekonomi: Studi Empiris di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 78-90.
[Studi empiris mengenai peran pesantren dalam memberdayakan ekonomi berbasis nilai Islam.]